



Volume 11 Nomor 11 Tahun 2022 Halaman 2783-2788

ISSN: [2715-2723](https://doi.org/10.26418/jppk.v11i11.59518) DOI: 10.26418/jppk.v11i11.59518

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdpb>

**ANALISIS DAMPAK PANDEMI *COVID-19* PADA PERUBAHAN
SOSIAL MASYARAKAT DI DESA TELUK MELANO
KABUPATEN KAYONG UTARA**

Anti Julianti, Yohanes Bahari, Iwan Ramadhan

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP UNTAN Pontianak

Article Info

Article history:

Received: 15 November 2022

Revised: 16 November 2022

Accepted: 17 November 2022

Keyword:

Impact, Covid-19 Pandemic,
Social Transformation

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the impact of the COVID-19 pandemic on social change in the Teluk Melano Village, Kayong Utara Regency. The research approach used is a qualitative approach with in-depth interviews or in-depth interviews. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion drawing. The analysis in this study is presented descriptively using four informants. The results of this study indicate that the COVID-19 pandemic has had a positive and negative impact on social change in the community in Teluk Melano Village, North Kayong Regency. This has been proven that the COVID-19 pandemic has had a positive impact, namely increasing knowledge of technology, people spending more time with family activities at home, people's clean lifestyles have also increased such as frequently washing hands, using masks when traveling, and always keep your distance in public places. While the negative impact is a reduction in social interaction, social communication, and a decrease in people's economic income.

Copyright©2022 Anti Julianti, Yohanes Bahari, Iwan Ramadhan

Corresponding Author:

Anti Julianti

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi,
Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat

Email: ajulianti911@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 yang lalu, terjadi kegemparan di seluruh dunia dengan kabar yang berkaitan dengan virus menular bernama Corona Virus atau diberi nama SARS-CoV-2. Diketahui secara pasti bahwa penyakit yang berasal dari negara China ini ditularkan melalui berbagai kontak yang dilakukan secara langsung melalui sekresi air liur, sekresi pernapasan yang dikeluarkan saat seseorang terpapar penyakit batuk, bersin, dan lain-lain. Adapun gejala jika seseorang terpapar virus ini ialah suhu badan $>38^{\circ}\text{C}$, sesak napas, batuk, serta kehilangan indera perasa dan indera penciuman.

Mengingat dari awal tahun 2020 hingga akhir tahun 2021, kasus *covid-19* mengalami peningkatan setiap harinya. Sehingga menyebabkan adanya wabah membahayakan ini dan dirasakan oleh berbagai kalangan masyarakat. Hal ini tentu dikarenakan adanya himbauan dari pemerintah guna menanggulangi penyebaran *covid-19* yaitu dengan memberlakukan karantina wilayah (*lockdown*), Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), adanya anjuran untuk mengurangi berbagai kegiatan yang dilakukan di luar rumah dengan penutupan sejumlah kantor, sekolah, pusat perbelanjaan, industri dan tempat wisata.

Adanya penyebaran virus mematikan ini tentu memiliki dampak yang beragam pada berbagai aspek. Mulai dari dampak positif dan negatif dirasakan karena penyebaran wabah pandemi ini. Berdasarkan paparan dalam Kamus Bahasa Indonesia Lengkap menyatakan bahwa dampak adalah akibat atau akibat yang dimiliki sesuatu; dampaknya cukup besar untuk menyebabkan perubahan. Menurut Martono (2014) mengemukakan bahwa adanya perubahan sosial menimbulkan beberapa pengaruh positif dan negatif yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat. Adapun salah satu pengaruh positifnya ialah individu yang semakin merasa efektif dan efisien dalam mengakses kebutuhan, sehingga hal tersebut sangat berpengaruh dalam upaya meningkatkan ilmu pengetahuan sebagai langkah maju melakukan pembaharuan dalam bidang teknologi.

Selain berbagai dampak positif yang dirasakan mampu menjadi penguat, disamping hal tersebut terdapat juga dampak negatif. Menurut Martono (2014) perubahan sosial lahir karena adanya perbedaan antara kedua sistem yang berlaku dan dihitung dalam jangka waktu yang berlainan. Wabah pandemi *covid-19* telah menimbulkan perubahan sistem sosial di masyarakat.

Perubahan sistem sosial pada awal munculnya pandemi *covid-19* di Desa Teluk Kabupaten Kayong Utara, dimana masyarakat mengalami rasa takut dan cemas yang mendalam sehingga saat akan melakukan interaksi sosial seperti bertemu atau berbicara secara langsung dengan tetangga sekitar tempat tinggal pun mereka takut jika orang lain bisa menuliri virus. Masyarakat yang pada dahulunya melakukan interaksi sosial secara langsung seperti bertemu, berkumpul, berjabat tangan, namun kini harus melakukan jaga jarak, mencuci tangan, dan memakai masker saat akan bepergian. Adapun aturan pemerintah yang melarang adanya jalur masuk dan keluar masyarakat. Hal tersebut berbanding terbalik dengan kondisi sebelum adanya wabah ini yang memperbolehkan dan tidak membatasi berbagai aktivitas manusia.

Akibat adanya virus *covid-19* ini menyebabkan turunnya pendapatan masyarakat, dan tentu hal ini sangat dirasakan terutama para pedagang dan pelaku usaha lainnya yang terlihat sepi pelanggan. Kondisi ini berbanding terbalik dengan pendapatan ekonomi masyarakat sebelum munculnya pandemi *covid-19* di Desa Teluk Melano Kabupaten Kayong Utara. Masyarakat di Desa Teluk Melano ialah salah satu desa yang terkena dampak akan virus ini. Bertempat di daerah Kabupaten Kayong Utara dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 776 orang. Data ini didapatkan saat melakukan pra-riset di Kantor Desa Teluk Melano Kabupaten Kayong Utara pada 28 Juli 2020 pukul 09.30 WIB.

Diketahui penduduk Desa Teluk Melano terdiri dari 12 RT dengan jumlah penduduk secara keseluruhan yaitu 2906 jiwa, yang terdiri atas 1446 laki-laki dan 1460 perempuan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama Bapak HA selaku Kepala Desa Teluk Melano Kabupaten Kayong Utara, diketahui bahwa jumlah pasien yang terpapar *covid-19* di Desa Teluk Melano yang diketahui sebanyak 58 pasien dan 2 orang dinyatakan meninggal dunia, 56 orang lainnya dilakukan isolasi mandiri dan dinyatakan sembuh. Dampak pandemi *covid-19* tersebut tentu saja sangat dirasakan oleh masyarakat terutama pada perubahan sosial masyarakat di Desa Teluk Melano Kabupaten Kayong Utara. Berdasarkan pemaparan diatas diketahui bahwa peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul “Analisis Dampak Pandemi *Covid-19* Pada Perubahan Sosial Masyarakat Di Desa Teluk Melano Kabupaten Kayong Utara”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang terkait dengan judul diatas menggunakan metode kualitatif dalam memaksimalkan judul penelitian. Pada penelitian kualitatif ini dimaknai sebagai salah satu upaya dalam memahami berbagai persepsi, motivasi, bahkan perilaku dalam masyarakat. Dalam hal ini, konteks ilmiah dimaknai sebagai salah satu hal penting dalam melakukan berbagai penelitian ilmiah (Moleong, 2013).

Adapun alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif sebagai salah satu metode dalam pengambilan data ialah karena beberapa perubahan sosial yang ada di masyarakat mampu secara jelas dapat dibuktikan melalui pemaparan kata, bukan dideskripsikan melalui angka statistik. Pemaparan yang disampaikan oleh peneliti tentu sangat berkaitan jelas dengan upaya yang dilakukan penelitian dalam menguraikan, serta memaparkan berbagai fakta terkait hal observasi. Peneliti menyampaikan terkait relevansi fakta lapangan dan data yang ada, serta membuat kesimpulan pada hasil akhir penelitian. Penulis menyampaikan bahwa hasil akhir memuat terkait bagaimana dampak pandemi *covid-19* pada perubahan sosial masyarakat di Desa Teluk Melano Kabupaten Kayong Utara. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di Desa Teluk Melano Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara, Kalimantan Barat, Kode Pos 78853.

Diketahui alat utama penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti menggunakan dua sumber data untuk memperoleh data penelitian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang digunakan peneliti adalah tokoh masyarakat Desa Teluk Melano Kabupaten Kayong Utara, dan sumber data sekunder penelitian ini adalah hasil wawancara dengan warga Desa Teluk Malno Kabupaten Kayong Utara.

Pada dasarnya pengumpulan data adalah langkah paling utama dalam melakukan berbagai penelitian. Untuk memperoleh data yang diinginkan maka peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data. Satori (2014) wawancara dalam suatu teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang didapatkan dari sumber langsung melalui proses tanya jawab. Berdasarkan pemaparan diatas terkait wawancara, diketahui bahwa kegiatan wawancara dalam penelitian ini melibatkan Kepala Desa dan masyarakat di Desa Teluk Melano Kabupaten Kayong Utara. Kemudian Menurut Sugiyono (2015) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data, arsip, dokumentasi mengenai dampak pandemi *covid-19* pada perubahan sosial masyarakat di Desa Teluk Melano Kabupaten Kayong Utara.

Alat pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah panduan wawancara dan panduan dokumentasi. Panduan wawancara dalam hal ini berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang ditanyakan secara langsung kepada kepala desa dan masyarakat Desa Teluk Melano mengenai Dampak Pandemi *Covid-19* Pada Perubahan Sosial Masyarakat di Desa Teluk Melano. Berdasarkan adanya berbagai bantuan terkait

panduan wawancara, dapat memudahkan peneliti dalam melakukan observasi terkait dengan data yang relevan dengan Dampak Pandemi *Covid-19* Pada Perubahan Sosial Masyarakat di Desa Teluk Melano. Dokumen yang dijadikan sebagai rekaman masa lalu yang hasilnya dapat dicetak, dan dapat berupa berbagai bentuk disebut sebagai dokumen (Djam'an dan Aan, 2014). Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan *handphone* sebagai salah satu alat yang digunakan dalam melakukan dokumentasi, dengan tujuan untuk meningkatkan kevaliditas dari penelitian yang telah dilakukan.

Setelah data terkumpul, peneliti menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis data. Kegiatan analisis data yaitu reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap akhir, setelah menyimpulkan bahwa data telah diperoleh, penulis menguji validitas data penelitian dengan dua cara: perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknis dan triangulasi sumber.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dampak Positif Pandemi *Covid-19* Pada Perubahan Sosial Masyarakat Di Desa Teluk Melano Kabupaten Kayong Utara

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti tentang Dampak Pandemi *Covid-19* Pada Perubahan Sosial Masyarakat Di Desa Teluk Melano Kabupaten Kayong Utara dapat dikatakan bahwa munculnya pandemi *covid-19* Sekarang telah membawa perubahan positif dan negatif bagi aktivitas masyarakat. Menurut Martono (2014) efek perubahan sosial memiliki efek positif dan negatif bagi kehidupan masyarakat, yaitu: pertama, efek positif: orang menjadi lebih mudah dan lebih cepat untuk menyelesaikan aktivitas sehari-hari.

Pengaruh positif pandemi covid-19 pada perubahan sosial masyarakat di Desa Teluk Melano Kabupaten Kayong Utara terlihat pada pengetahuan masyarakat terhadap teknologi. Semenjak adanya pandemi covid-19 pengetahuan masyarakat terhadap teknologi semakin meningkat karena di masa pandemi ini terjadi inovasi teknologi karena kegiatan masyarakat seperti pertemuan rapat, seminar, belajar, bekerja dan lain sebagainya menggunakan aplikasi di jejaring sosial secara daring. Dengan demikian bekerja dan belajar hanya dilakukan secara virtual tanpa memerlukan jarak tempuh.

Penggunaan teknologi oleh masyarakat pun menjadi semakin meningkat. Jadi dahulu sebelum adanya pandemi covid-19 pengetahuan masyarakat mengenai teknologi agak kurang, berbeda dengan saat munculnya pandemi covid-19 penggunaan teknologi menjadi lebih sering karena dimanfaatkan untuk kegiatan sehari-hari seperti proses pembelajaran dan bekerja yang dilakukan secara daring.

Menurut Susiani, dkk (2020) terkait dampak positif pandemi *covid-19* terhadap kehidupan sosial yaitu kegiatan ibadah secara bijak dilaksanakan di rumah dan jika tidak menarik, menahan diri dari bepergian, sehingga mengurangi kemacetan dan polusi udara, serta mengurangi tempat-tempat umum dari masalah sampah. Dampak positif lainnya terlihat pada masyarakat yang sekarang lebih banyak menghabiskan waktu untuk beraktivitas bersama keluarga di rumah semenjak adanya pandemi covid-19, beribadah, pola hidup bersih masyarakat pun mengalami peningkatan semenjak adanya pandemi covid-19, dan polusi udara pun menjadi berkurang karena berkurangnya mobilitas masyarakat. Masyarakat menjadi lebih sering mencuci tangan, menggunakan masker saat akan bepergian dan lebih menjaga jarak di tempat umum. Berbeda dengan dahulu sebelum adanya pandemi covid-19 masyarakat hanya memiliki waktu singkat bersama keluarga karena harus melakukan pekerjaan di luar rumah.

Dampak Negatif Pandemi *Covid-19* Pada Perubahan Sosial Masyarakat Di Desa Teluk Melano Kabupaten Kayong Utara

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan tentang Dampak Pandemi Covid-19 Pada Perubahan Sosial Masyarakat Di Desa Teluk Melano Kabupaten Kayong Utara dapat dikatakan bahwa munculnya pandemi covid-19 sekarang telah membawa perubahan positif dan negatif bagi kehidupan masyarakat.

Menurut Martono (2014), perubahan sosial di masyarakat adalah pententangan kondisi suatu sistem tertentu pada waktu berbeda, atau perbedaan yang disebabkan oleh membandingkan keadaan dahulu dan sekarang. Dampak negatif pandemi covid-19 pada perubahan sosial masyarakat di Desa Teluk Melano Kabupaten Kayong Utara menimbulkan perubahan sistem sosial dan perubahan di bidang ekonomi.

Perubahan sistem sosial terlihat jelas ketika munculnya pandemi covid-19 di Desa Teluk Melano Kabupaten Kayong Utara, dimana masyarakat mengalami rasa takut dan cemas yang mendalam sehingga saat akan melakukan interaksi sosial seperti bertemu atau berbicara secara langsung dengan tetangga sekitar tempat tinggal pun mereka takut jika orang lain bisa menuliri virus. Masyarakat yang pada dahulunya melakukan interaksi sosial secara langsung seperti bertemu, berkumpul, berjabat tangan, namun kini harus melakukan interaksi sosial melalui media sosial dan lain sebagainya. Hal tersebut mengakibatkan tradisi gotong royong dan tradisi saling kunjung mengunjungi dalam masyarakat semakin hari mengalami penurunan.

Menurut Aeni (2021) dampak yang sangat terasa adalah dampak pada sektor ekonomi, perlambatan ekonomi selama pandemi *covid-19* disebabkan oleh perubahan distribusi dan permintaan barang dan jasa akibat kebijakan pembatasan aktivitas. Adapun dampak negatif pandemi covid-19 lainnya terlihat pada penurunan pendapatan ekonomi masyarakat, hal ini sangat dirasakan oleh masyarakat terutama para pedagang dan para pelaku usaha yang mengalami sepi pelanggan. Kondisi ini berbanding terbalik dengan pendapatan ekonomi masyarakat sebelum munculnya pandemi *covid-19* di Desa Teluk Melano Kabupaten Kayong Utara

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dampak positif pandemi *covid-19* pada perubahan sosial masyarakat di Desa Teluk Melano Kabupaten Kayong Utara. Adapun dampak positifnya yaitu pengetahuan masyarakat terhadap teknologi mengalami peningkatan semenjak adanya pandemi *covid-19*, masyarakat lebih banyak menghabiskan waktu untuk beraktivitas bersama keluarga di rumah, gaya hidup bersih masyarakat pun mengalami peningkatan seperti sering mencuci tangan, menggunakan masker saat bepergian, dan selalu menjaga jarak di tempat umum..

Dampak negatif pandemi *covid-19* pada perubahan sosial masyarakat di Desa Teluk Melano Kabupaten Kayong Utara. Adapun dampak negatifnya yaitu berkurangnya interaksi sosial dan komunikasi sosial masyarakat semenjak adanya pandemi covid-19. Dampak negatif lainnya juga terlihat pada penurunan pendapatan ekonomi masyarakat, kondisi ini berbanding terbalik dengan sebelum adanya pandemi *covid-19*.

Saran

Diharapkan pihak pemerintah Desa Teluk Melano Kabupaten Kayong Utara agar lebih efektif dalam menanggulangi penyebaran kasus *covid-19* dan sebaiknya memberi bantuan kepada seluruh masyarakat yang terdampak pandemi *covid-19*. Untuk masyarakat Desa Teluk Melano harus mematuhi beberapa protokol kesehatan yang telah ditentukan agar dapat menghambat penyebaran kasus *covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Nurul. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, dan Sosial. *Jurnal Litbang*, Vol.17 No.1, (17-34).
https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk/article/view/722/443
- Martono, Nanang. (2014). *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Postmodern dan Poskolonial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, J. Lexy. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Satori, D., & Komariah A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susiani, K., dkk. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Dan Kearifan Lokal di Bali. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia* dengan ISSN 2615-1189, Vol.6 No.2.
https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk/article/view/722/443